

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Snafi, A. E. (2016). Pharmacological importance of *Clitoria ternatea*-A review. *IOSR Journal Of Pharmacy* www.Iosrphr.Org, 6(3), 68–83. www.iosrphr.org
- Anjelina, R. (2009). Silangan Secara *In vitro* (*In vitro* Pollination). <http://enzel-ria.blogspot.co.id/2009/10/silangan-secara-invitro-invitro.html>. Tanggal akses 3 Maret 2022.
- Anto, A. (2021). Mengenal Bunga Telang Si Biru dengan Beragam Manfaat. <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi-mainmenu-47-47/artikel/1402-mengenal-bunga-telang-si-biru-dengan-beragam-manfaat>. Tanggal Akses 2 Maret 2022.
- Ashari, S. (1995). *Hortikultura aspek budidaya*. UI Press. Jakarta. 485 pp.
- Ashrafunnisa, Pullaiah, T. (2000). Embryology of *Clitoria ternatea* (Fabaceae). *Plant biosystems*. 134 (1): 39-43
- Azizah, N., S. W. A. Suedy, dan E. Prihastanti. (2016). Keanekaragaman Tumbuhan Berdasarkan Morfologi Polen dan Spora dari Sedimen Telaga Warna Dieng, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 24 (1) : 66-75
- Barro, C. dan Ribeiro, A. (1983). The study of *Clitoria ternatea* L. hay as a forage alternative in tropical countries evaluation of the chemical composition at four different growth stages. *J Sci Food Agric*. 34:780-782
- Bolat, I. and L. Pirlak. (1999). An investigation on pollen viability, germination, and tube growth in some stone fruits. *Journal of Agriculture and Forestry*. 99 (23) 383-388.
- Brewbaker, J. L. dan B.H. Kwack. (1964). The Calcium Ion and Substances Influencing Pollen Growth. In H.F. Linskens (Ed.) *Pollen Physiology and Fertilization*. North-Holland Publishing Company. Amsterdam.
- Buana, L., T. Hutomo, dan M. Chairani. (1994). Faktor penentu viabilitas benih kelapa sawit. *Bulletin PPKS* 2 (2): 71-76.
- Budiasih, K. S. (2017). Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY 2017 Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi Kimia pada Era Global Ruang Seminar FMIPA UNY, 14 Oktober 2017. *Jurnal Prosiding*, (4), 201–206.
- Dafni, A. (1992). *Pollination Ecology - A Practical Approach*. Oxford University Press

- Darjanto dan Satifah, S. (1982). *Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan*. Jakarta. PT Gramedia. 149 hal.
- Fidianinta, Suketi, K., Widodo, W. D. (2014). Respon Perkecambahan Polen IPB 6 dan IPB 9 Terhadap Penyimpanan Pada Suhu Rendah. *Prosiding Seminar Nasional PERHORTI*. Tersedia di: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/74599>
- Gupta, A. S., van der Meer, M. A. A., Touretzky, D. S., & Redish, A. D. (2010). Hippocampal Replay Is Not a Simple Function of Experience. *Neuron*, 65(5), 695–705. <https://doi.org/10.1016/j.neuron.2010.01.034>
- Gusmalawati, D. (2021). Karakteristik Morfologi Polen Dari Sepuluh Jenis Tumbuhan Dari Famili Yang Berbeda. *Jurnal Teknologi Terapan*. 4 (2): 303–308.
- Hanafiah, K.A. (2005). *Dasar Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Havananda, T., & Luengwilai, K. (2019). Variation in floral antioxidant activities and phytochemical properties among butterfly pea (*Clitoria ternatea* L.) germplasm. *Genetic Resources and Crop Evolution*, 66(3), 645–658.
- Hoekstra, F. A. (1983). Physiological evolution in angiosperm pollen: possible role of pollen vigour. In: D. L. Mulcahy dan E. Ottaviano (Eds.). *Pollen: Biology and implications for plant breeding*. Elsevier Biomedical. New York.
- Izah, U. N. (2008). Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan Terhadap Viabilitas Polen Tanaman Anggur (*Vitis vinifera*). *Skripsi*. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Malang.
- Jambak, M.AA. (2011). Metode Perbanyak Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Secara Konvensional Dan Kultur Jaringan Di Unit Usaha Marihat, Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Sumatera Utara. Bogor: *IPB Press*.
- Kelly, J.K., A. Rasch, S. Kalisz. (2002). A method to estimate pollen viability from pollen size variation. *American Journal of Botany*. 89(6): 1021-1023.
- Michael S.G., Kalamani A., (2003), Butterfly Pea (*Clitoria ternatea*): A Nutritive Multipurpose Forage Legume for The Tropics – An Overview, *Pakistan J. Of Nutri.*, 2: 374-379.
- Morris, J. (2009). Characterization of butterfly pea (*Clitoria ternatea* L.) accessions for morphology, phenology, reproduction and potential nutraceutical, pharmaceutical trait utilization. <http://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=US201301614708>
- Permata Dewi, S., Rahayu, A., & Nur Rochman, dan. (2015). Morfologi Bunga dan Viabilitas Serbuk Sari Berbagai Aksesori Pamelon (*Citrus maxima*)

(Burm.) Merr.}. *Jurnal Agronida* (Vol. 1, Issue 1).
<https://ojs.unida.ac.id/JAG/article/view/130/126>

- Perveen, A., & Qaiser, M. (2003). Pollen Flora Of Pakistan-XVII. Illecebraceae. In *Pak. J. Bot* (Vol. 35, Issue 2).
- Perveen, A. (2007). Pollen germination capacity, viability and maintenance of *Pisium sativum* L. (*Papilionaceae*). *Middle – East Journal of Scientific Research*. 2(2): 79-81.
- Pratiwi, W. Kuswanto. Purnamaningsih, S, L. (2017). Studi Viabilitas Polen Melalui Silang Diri Pada Tiga Genotipe Tanaman Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5 No. 3. 425-432.
- Rahmawati, D. dan Prayitno. (2013). Viabilitas Polen Cabai Keriting (CK004) pada Berbagai Kombinasi Pengeringan dan Lama Penyimpanan. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. Vol.13 No.3. 212-216.
- Ridha, R. (2016). Uji Viabilitas Polen Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Introduksi. *Agrosamudra*. Vol. 3 No. 2.
- Rusmiati, J., Gani, dan Susylowati. (2005). Pengaruh Jarak Tanam dan Saat Pemberian Pupuk SP-36 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Anjasmoro. *Jurnal Budidaya Pertanian*. 11 (2) : 72-79.
- Sari, N.L.G.C.T., Kriswiyanti, E., Darsini, N.N. (2013). Perkembangan mikrogametofit dan uji viabilitas serbuk sari kelapa (*Cocos nucifera* L. “Ancak”). *Jurnal Simbiosis I* (2): 51–58
- Schmidt, L. (2000). *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Suptropis*. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Buku. Gramedia. Jakarta. 185 p.
- Shivanna, K.R., Linkens, H., dan Cresti, M. (1991). Pollen Viability and Pollen Vigor. *Theor. Appl. Genet.* 81: 38 – 42.
- Shivanna KR. dan Rangaswamy NS. (1992). *Pollen Biology: A Laboratory Manual New York Springer-Verlag*. 123.
- Staples. (1992). *Clitoria ternatea* L. Record from Proseabase. Mannotje L't, Jones, RM, editors. Bogor (Indonesia): PROSEA (*Plant Resources of South-East Asia*) Foundation.
- Sutopo dan Lita. (2002). *Teknologi Benih*. Rajawali Press; Jakarta
- Tjitrosoepomo, G. (1997). *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press.
- Wahyuningsih, S., Tripeni, H. dan Supriyanti, L. (2009). Pengaruh perendaman biji dalam insektisida berbahan aktif profenofos terhadap perubahan

viabilitas serbuk sari, kaitannya dengan produksi buah tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* mill.). *Unila*. Bandar Lampung.

Wang, Z. Y, Y. Ge, M. Scott, and G. Spangenberg. (2004). Viability and longevity of pollen from transgenic and nontransgenic tall fescue (*Festuca arundinacea*) (Poaceae) plants. *American Journal of Botany* 91 (4): 523 – 530.

Widiastuti, A. L. F. I. N., & Palupi, E. R. (2008). Viabilitas serbuk sari dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembentukan buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Biodiversitas*, 9(1), 35-38.

Wirawan, B. dan Wahyuni, S. (2002). *Memproduksi Benih Bersertifikasi (Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau)*. Penebar Swadaya: Jakarta. 120 Hal.